

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT SEBAGAI WARGA NEGARA INDONESIA

Nazwa Alya Azzahra¹, Tegas², Risma Oktaviani³, Sela Rahmawati⁴, Tatang Mahpudin⁵
nazwaalyaazzahra48@gmail.com¹, laminatin789@gmail.com², rismaoktaa27@gmail.com³,
rsela230@gmail.com⁴, tatangmandala@hotmail.com⁵

Politeknik PGRI Banten

ABSTRAK

Ini menginterpretasikan nilai-nilai Pancasila tidak sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan masyarakat, terutama di kalangan generasi milenial saat ini. Memakai sumber seperti e-book, artikel, serta banyak jurnal relevan, artikel ini memakai pendekatan penelitian dokumentar. Dengan memakai fakta-fakta yang telah kita ketahui, kita mampu menjelaskan makna Pancasila, bagaimana itu diterapkan dalam kehidupan, serta contoh bagaimana itu diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Tujuan dari artikel ini ialah guna melihat bagaimana orang memakai Pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan mereka. ini mampu menjadi pedoman bagi masyarakat guna menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan mereka, memberi tahu orang mengenai pentingnya Pancasila, serta menjadi pedoman guna menerapkannya dalam semua aspek kehidupan.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Masyarakat, Kehidupan.

ABSTRACT

This interprets that the values of Pancasila are not fully implemented in people's lives, especially among the current millennial generation. Using sources such as e-books, articles, and many relevant journals, this article uses a documentary research approach. By using the facts we already know, we are able to explain the meaning of Pancasila, how it is applied in life, as well as examples of how it is applied in various aspects of life. The purpose of this article is to see how people use Pancasila as a guide in their lives. This can be a guide for people to apply its values in their lives, inform people about the importance of Pancasila, and become a guide for implementing it in all aspects of life.

Keywords: Pancasila Values, Public, Life.

PENDAHULUAN

Pancasila, yang disembunyikan oleh budaya Barat selama berabad-abad, ialah isi jiwa bangsa Indonesia yang diwariskan secara turun temurun. Pancasila berfungsi sebagai landasan ideologis serta normatif yang sangat kuat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pancasila dipakai sebagai pedoman di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat yang beragam dari segi ras, agama, serta kebangsaan. Dengan demikian, Pancasila mampu berfungsi sebagai landasan serta standar moral, serta menjadi tolak ukur sikap serta perilaku masyarakat Indonesia. Maka, Pancasila berfungsi sebagai alat guna menyatukan rakyat Indonesia serta menjadi landasan dasar guna kehidupan berbangsa, bernegara, serta bermasyarakat.

Pancasila berisi tiga prinsip. Yang pertama ialah prinsip dasar yang muncul dari perjuangan nasional. Indonesia ingin melepaskan diri dari perjuangan rakyatnya. Nilai-nilai dasar ialah makna-makna yang sebenarnya ada dalam Pancasila serta tidak pernah berubah seiring berjalannya waktu. Nilai instrumental kedua ialah nilai yang menjelaskan parameter serta cara mencapai nilai yang telah melekat serta dianggap mendasar. Nilai instrumental ketiga ialah nilai praktis, yaitu nilai yang mewujudkan nilai dasar serta nilai instrumental dalam kehidupan bangsa serta negara. Nilai-nilai ini fleksibel serta mampu berubah seiring dengan kemajuan zaman. Tidak boleh ada pertentangan ataupun penyimpangan antara ketiga nilai tersebut karena mereka saling berhubungan. Kegagalan guna menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sebenarnya ialah sumber banyak kesalahan ataupun penyimpangan yang terjadi. Akibatnya, Pancasila tidak hanya dipahami tetapi turut diamalkan sesuai dengan

nilai-nilainya. Akibatnya, sikap berbasis Pancasila wajib ditanamkan sejak dini. Sikap mengembangkan Pancasila wajib didukung oleh lingkungan rumah serta sekolah. Contohnya ialah mengikuti etika pancasila serta menyapa orang lain saat bertemu. Pertanyaan seperti apa makna Pancasila secara keseluruhan serta bagaimana mencapainya muncul merujuk konteks ini. Bagaimana kita bisa menerapkan Pancasila dalam kehidupan ? Bagaimanakah Anda mampu menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan ?.

METODOLOGI

Penulisan ini memakai studi literatur sebagai metode penelitian. Studi literatur ialah proses mengkaji serta menganalisis informasi. Sumber data pendukung literatur termasuk artikel, ebook, serta jurnal terkait. Penulis kemudian mencari sumber guna teori serta konsep yang relevan, serta kemudian menganalisis metode yang dipakai guna mengumpulkan data dari berbagai sumber. Pada akhirnya, variabel dari berbagai sumber ini nantinya ditafsirkan serta dibuat dari berbagai referensi yang telah disebutkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian "pancasila" berasal dari dua kata "panca", yang berarti "lima", serta "sila", yang berarti "asas ataupun prinsip". Maka, pengertiannya ialah lima sila yang berfungsi sebagai asas ataupun prinsip bagi bangsa serta negara. Selain itu, Pancasila berfungsi sebagai dasar guna memutuskan serta mengatur pemerintahan Indonesia. Ini berarti segala sesuatu yang diputuskan ataupun disetujui wajib sejalan dengan nilai-nilai berikut: Tuhan yang maha esa; kedua, kemanusiaan yang adil serta beradab; ketiga, persatuan Indonesia; keempat, kerakyatan yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawaratan ataupun perwakilan; serta kelima, tujuan akhir dari Pancasila. Maka, Pancasila didefinisikan sebagai pedoman hidup berbangsa serta dasar negara.

Pancasila ialah ideologi yang diwariskan oleh pendiri negara Indonesia. Karena itu, sebagai warga negara, kita wajib memahami serta menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan kita. Pancasila bukan hanya landasan resmi negara tetapi turut tujuan utamanya. Pancasila ialah landasan hukum, falsafah, ideologi, serta cita-cita nasional Indonesia, serta pemersatu masyarakat Indonesia (Darmadi, 2020). Pancasila mencakup lima asas, tiap satunya belum lengkap hingga belum dibangun. Kewarganegaraan Indonesia, internasionalisme, konsensus ataupun musyawarah, kesejahteraan (keadilan sosial), serta ketuhanan ialah prinsip dasar yang disebutkan Soekarno. Soekarno menyebut Indonesia wajib bersatu sebagai satu bangsa serta satu darah, yaitu negara bangsa serta nasionalisme Indonesia. Guna memastikan orang Indonesia berrasa berpada dunia, prinsip kemanusiaan, ataupun internasionalisme, sangat krusial (Dewantara, 2018).

Selain itu, musyawarah ialah perjuangan seluruh rakyat melalui perwakilan guna mencapai kesejahteraan umum masyarakat Indonesia. Selanjutnya, kesejahteraan sosial berarti kesejahteraan yang wajib dinikmati oleh warga Indonesia guna kepentingan bangsa. Terakhir, ada ketuhanan, yaitu ketuhanan budaya, serta masyarakat Indonesia menghormati semua agama yang ada di negara itu. Semua nilai yang terkandung dalam Pancasila mampu diterapkan dalam kehidupan sosial kita. Organisasi ini berusaha membantu orang Indonesia dalam berbagai hal, serta Pancasila mampu dipakai guna membangun karakter bangsa Indonesia. Cara masyarakat menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ialah melalui pemberlakuan Pancasila. Lima prinsip utama mencakup Pancasila: kesakralan, nilai kemanusiaan, nilai solidaritas, nilai kerakyatan, serta nilai keadilan. Banyak warga negara memahami pentingnya Pancasila sebagai dasar negara serta ideologi bangsa, tetapi mereka turut memakainya dalam kehidupan . Akibatnya, nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila belum disampaikan secara lengkap serta tepat kepada masyarakat.

Merujuk Soeprapto (2016), pemberlakuan Pancasila wajib dimulai dari diri sendiri, yang

berarti Pancasila wajib ditanamkan dalam kehidupan berbangsa serta bernegara. Ini tidak mungkin secara alami, jadi kita wajib berusaha guna mencapainya. Pancasila mampu menjadi pedoman kita, karena Pancasila mengakui keberagaman serta mencegah perpecahan. Guna mencegah nilai-nilai luhur Pancasila yang ada dalam diri kita, tiap warga negara wajib memantau serta mengembangkan kesadaran nantinya nilai-nilai Pancasila. Sangat krusial guna menerapkan prinsip-prinsip Pancasila dalam masyarakat, lembaga, serta aspek lainnya. krusial guna menerapkan prinsip-prinsip Pancasila hingga hasilnya mampu bermanfaat bagi semua orang.

Arti serta Nilai Pancasila

Pancasila berfungsi sebagai landasan negara kesatuan Republik Indonesia. Sila Pancasila menyuguhkan dasar serta pedoman bagi kehidupan bernegara serta berbangsa seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, Pancasila dipakai sebagai pedoman guna bertindak dalam masyarakat. Makna ataupun maksud dari sila-sila Pancasila ialah nilai-nilainya, yang ialah nilai yang benar serta mampu dibuktikan secara objektif serta mengandung kebenaran universal serta mutlak. Nilai-nilai ini krusial bagi manusia guna diamalkan dalam kehidupan . Sila-sila Pancasila berisi makna serta nilai-nilai berikut:

Ketuhanan (Religiusitas)

Ketuhanan Yang Maha Esa ialah sila pertama dari pancasila. Hak bangsa Indonesia guna menjalankan, memiliki, serta beribadah sesuai dengan ajaran agamanya tanpa paksaan serta tanpa membedakan umat beragama lainnya ialah yang dimaksud dengan nilai sakral. Artinya turut masyarakat Indonesia percaya ada Tuhan, yang menciptakan alam semesta. merujuk prinsip ini, Indonesia dianggap sebagai bangsa yang religius daripada atheis. Selain itu, negara Indonesia menyuguhkan kebebasan kepada tiap warganya guna menganut agama serta beribadah merujuk agama serta kepercayaan mereka sendiri. Nilai-nilai keagamaan berhubungan dengan hal-hal yang sakral, agung, mulia, serta ketuhanan. Tujuan dari pandangan hidup ketuhanan ialah guna menciptakan serta membangun masyarakat Indonesia yang berjiwa serta semangat guna mendapatkan keridhaan Tuhan dalam tiap perbuatan baik.

Kemanusiaan (Moralitas)

Nilai kemanusiaan yang adil serta beradab ialah sikap serta perilaku yang sesuai dengan nilai moral dalam kehidupan merujuk tuntutan hati nurani. tiap orang berpotensi guna menjadi manusia yang beradab, ataupun manusia sempurna. Orang-orang yang hidup dalam peradaban maju serta memahami hukum-hukum universal lebih cenderung menerima kebenaran. Karena kesadaran ini, orang-orang menjadi lebih bersemangat guna membangun masyarakat serta kehidupan di Bumi. Mereka ingin mencapai kebahagiaan melalui upaya yang tak henti-hentinya serta dengan memakai prinsip-prinsip perdamaian, kerukunan, serta toleransi. Pengakuan kesetaraan antar manusia berarti tiap warga negara berhak serta kewajiban guna menginterpretasikan sikap serta tindakan moral merujuk potensi hati nurani mereka, serta merujuk norma serta nilai budaya yang berlaku di komunitas mereka.

Persatuan Indonesia (Kebangsaan)

Solidaritas mencakup banyak hal, serta solidaritas Indonesia ialah upaya guna melihat diri sendiri secara lebih objektif daripada orang lain. Setelah perjuangan yang panjang, Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah negara kesatuan yang mencakup berbagai suku bangsa yang berbeda, tetapi perbedaan-perbedaan mereka tidak boleh diperselisihkan kecuali dengan tujuan guna mewujudkan persatuan Indonesia. Guna menumbuhkan rasa nasionalisme Negara Kesatuan Republik Indonesia, nilai Persatuan Indonesia mengacu pada konsep bekerja sama guna mencapai persatuan bangsa. Persatuan Indonesia mengakui serta menghargai keanekaragaman masyarakat Indonesia. tiap warga Indonesia wajib mencintai negaranya serta rela berkorban bila diperlukan demi kepentingan negara serta bangsanya.

Permasyarakatan dan Perwakilan

Manusia berinteraksi dengan manusia lainnya sebagai makhluk sosial. Dalam interaksi ini,

sering terjadi kesepakatan saling menghormati merujuk tujuan serta kepentingan bersama. Cita-cita utama, Asas Rakyat, mendorong Indonesia guna memanfaatkan potensinya di dunia modern, menjadi bangsa yang mampu mengendalikan diri serta mampu mengendalikan diri dengan tegas, meskipun berada di tengah gejolak besar serta dalam pergolakan hebat guna menghasilkan perubahan serta pembaharuan. Kebijaksanaan ialah kondisi sosial yang membuat masyarakat berpikir pada tingkat yang lebih tinggi serta membebaskan diri dari cara berpikir yang didasarkan pada kelompok ataupun ideologi tertentu. Perwakilan serta perundingan ialah dasar penyelenggaraan negara. Indonesia ialah negara demokrasi yang mengakui serta menjunjung tinggi kedaulatan rakyat serta memprioritaskan musyawarah guna mencapai kesejahteraan sosial. Bangsa Indonesia wajib menghormati serta menjunjung tinggi tiap keputusan yang dibuat setelah mempertimbangkan dengan teliti. tiap keputusan dibuat dengan niat baik serta rasa tanggung jawab yang besar.

Keadilan sosial

Nilai keadilan ialah nilai yang mempertahankan standar yang didasarkan pada prinsip keadilan, keseimbangan, serta kesetaraan. Semangat bangsa Indonesia ialah mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyatnya. menciptakan suatu masyarakat yang mampu bersatu secara organis, di mana semua orang berkesempatan yang sama guna berkembang serta belajar hidup sesuai dengan kapasitas mereka. Guna mencapai kesejahteraan yang merata, semua upaya dilakukan guna mendorong semua potensi masyarakat, menumbuhkan karakter, serta mengintensifkan kualitasnya.

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan

Sila pertama hingga sila kelima dari Pancasila wajib diterapkan dalam kehidupan orang Indonesia. Tujuan pembangunan nilai-nilai Pancasila ialah guna menghindari konflik dalam masyarakat. Kesakralan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, serta keadilan ialah nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Sila-sila berikut diterapkan dalam kehidupan : (1) Ketuhanan Yang Maha Esa. Prinsip pertama mengandung prinsip nilai luhur mengenai ketuhanan. Contoh aplikasi: (a) Melakukan ibadah dengan tertib sesuai agama yang diyakini. (b) Menghargai tiap perbedaan, terutama perbedaan keyakinan. (c) Jangan memaksakan keyakinan Anda pada orang lain. (d) Jangan mengganggu orang saat mereka shalat. (e) mengintensifkan keharmonisan dengan orang yang berbeda keyakinan. (2) Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab. Menghormati orang lain, terlepas dari perbedaan mereka, ialah inti dari prinsip kedua. Contoh aplikasi: (a) membantu teman-teman yang membutuhkan ataupun membutuhkan bantuan, (b) tidak membedakan teman-teman. (c) Toleran serta mengakui perbedaan. (d) Adil serta tidak diskriminatif. (3) Persatuan Indonesia. Nilai persatuan ialah prinsip ketiga ini. Contoh aplikasi: (a) tidak membual diri sendiri. (b) bekerja sama guna membersihkan lingkungan. (c) Memakai barang-barang domestic. (d) Menghargai serta menghormati teman - Saling membantu. (4) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan. Prinsip keempat ini termasuk prinsip demokrasi serta pembangunan konsensus melalui diskusi. Contoh aplikasi: (a) Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi. (b) Tidak memaksakan keinginan Anda pada orang lain. (c) Membuat keputusan setelah mempertimbangkan dengan cermat. (d) Menyuguhkan suara pada pemilihan umum. (e) Menerima serta menerapkan keputusan peninjauan secara jujur serta tanggung jawab. (5) Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Prinsip kelima membangun kesadaran tiap orang di Indonesia berhak serta kewajiban yang sama di hadapan hukum. Contoh aplikasi: Melindungi hak serta kewajiban orang lain; adil unruk tiap orang krusial guna menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila. Karena Pancasila ialah dasar kehidupan bernegara serta berbangsa Indonesia, kita wajib memahami serta mengamalkan tiap nilai yang terkandung di dalamnya. Pancasila bisa berfungsi sebagai landasan ataupun bisa menjadi omong kosong dari segala macam implikasi yang mampu merusak moralitas, terutama bagi generasi milenial. Dengan memahami prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila, kita mampu menghindari

tindakan serta sikap menyimpang diantaranya: (a) Menumbuhkan cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa. (b) Menghormati orang yang lebih tua. (c) Menumbuhkan rasa keadilan pada orang lain. (d) Menumbuhkan sikap toleran. (e) Menumbuhkan sikap toleransi serta gotong royong. (f) Biasakan bernegosiasi guna mencapai mufakat. (g) Mengintensifkan persaudaraan.

KESIMPULAN

Pancasila berfungsi sebagai dasar negara, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya berfungsi sebagai landasan bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai anggota masyarakat, kita wajib menghayati serta mengamalkan Pancasila secara efektif dalam kehidupan kita agar tindakan kita sesuai dengan kebiasaan serta mampu membantu membangun masyarakat yang baik. Dengan mengamalkan Pancasila dalam kehidupan, kita turut mampu menginterpretasikan rasa terima kasih kita atas usaha para pahlawan yang telah membuat naskah Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H. (2020). Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan kewarganeraan. AnImage. https://books.google.co.id/books?id=5CD DwAAQBAJ&pg=PAI&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false
- Dewantara, A. (2018). Pancasila dan Multikulturalisme Indonesia. 109-126. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8r7h9>
- Latifah, M., & Dinie, A. D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Generasi Millennial di Dalam Kehidupan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 944-951. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1057>
- Soeprapto. (2016). Implementasi Pancasila dalam kehidupan ber Masyarakat berbangsa dan bernegara. Jurnal ketahanan nasional, 10(2), 7-14. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22980/15236>
- Wulan N., & Dinie, A.D. (2017). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, Berbangsa, dan bernegara. De Cive: Jurnal penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 1(4), 1-7. <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/227/166>
- Yohana R.U.S., & Dinie, A. D. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan dan sebagai Pendidik karakter. Jurnal kewarganegaraan, <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/download/1452/pdf>